

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 2 subyek yang menjadi Anggota Sekte “X” di Kota Bandung, beserta saran yang bernilai teoretis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dimensi-dimensi religiusitas pada Anggota Sekte “X” di Kota Bandung, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedua subyek memiliki kesamaan religiusitas dalam dimensi Ideologis yang mendominasi diantara dimensi lainnya yaitu dalam hal mendengar suara Tuhan.
2. Terdapat perbedaan tahap perkembangan dari kedua subyek saat awal bergabung dengan kelompok. Saat awal, subyek pertama (F) berada pada tahap perkembangan dewasa, sedangkan subyek kedua (C) berada pada tahap perkembangan remaja.
3. Perbedaan dari kedua subyek adalah perbedaan dasar keingintahuan saat awal bergabung dengan kelompoknya. Saat awal bergabung, subyek pertama (F) memiliki keingintahuan akan hari kiamat, sedangkan subyek kedua (C) memiliki keingintahuan tentang suara Tuhan yang berbicara kepada manusia.

4. Kesamaan dari kedua subyek dari lingkungan keluarga adalah kurangnya peran orangtua menjadi orang pertama dalam mengajarkan nilai-nilai dasar keagamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan dengan menyadari adanya keterbatasan pada hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti merasa perlu untuk mengajukan beberapa saran, yaitu :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan teori religiusitas yang lainnya agar dapat melihat lebih luas dan dalam apakah terdapat dinamika dimensi dari teori religiusitas yang berbeda.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan kurangnya menspesifikkan data penunjang. Oleh karena itu bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai religiusitas dapat melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu mengeksplorasi lebih mendalam dan spesifik data penunjang yang ada sehingga dapat terlihat jelas pengaruhnya pada religiusitas.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, perlu dipertimbangkan untuk menambahkan jumlah subyek penelitian dan juga dengan variasi waktu lamanya bergabung.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi subyek penelitian untuk menambah pengetahuan tentang pengajaran agama Kristen yang diajarkan diluar kelompok.
2. Bagi subyek yang pernah mengikuti suatu sekte agar menjadi bahan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan mendalami pemahaman dasar agama sebelum mengikuti rasa keingintahuan akan ajaran lain.
3. Bagi orangtua dan keluarga yang anggota keluarganya masih aktif ataupun pernah mengikuti suatu sekte, hal ini menjadi suatu informasi tambahan bagaimana memberikan pengajaran agama yang luas dan mendalam untuk meningkatkan perkembangan agama keluarganya, serta memotivasi mereka untuk lebih rutin menjalankan praktek agamanya yang seharusnya.
4. Bagi pemimpin agama, hal ini menjadi suatu masukan untuk memberikan pengajaran yang lebih mendalam pada keseluruhan pengajaran tentang Allah dan kitab suci.
5. Bagi institusi formal maupun nonformal, hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk memberikan pengajaran agama yang dapat meningkatkan perkembangan keagamaan setiap individu.